




Nama Kelompok	52117013_Muhammad Ardiansyah Arsyad
	52116006_Rezi Eka Fauzi
Tema Bahasan yang terpilih	Quads skate
Deskripsi singkat mengenai tema bahasan yang terpilih	Quads skate bandung adalah komunitas olahraga yang tergolong extreme, dimana komunitas ini sangat di minati oleh anak muda tepatnya
Target Audience	<p>Demografis:</p> <p>Usia : 5 tahun + </p> <p>Jenis kelamin : laki laki dan perempuan</p> <p>Status ekonomi : kalangan bawah hingga atas</p>
	<p>Geografis:</p> <p>Wilayah : Se Indonesia </p> <p>Sangat banyak sekali komunitas quads skate ini sendiri di berbagai wilayah di Indonesia, karena banyak peminatnya untuk olahraga ini, karena olahraga ini sangat bebas mulai dari usia, ekonomi, dan jenis kelamin sangat bebas.</p>
	<p>Psikografis: </p> <ul style="list-style-type: none"> - Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992) - Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria, menurut Zakariah Drajat masa peralihan diantara masa kanak kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertembuhan dan masa perkembangan fisiknya. Mereka bukanlah anak – anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. (1990-23) - Menurut Sri Rumini & Siti Sundari remaja mengalami puncak emosional diawali dengan menunjukkan sifat sensitif, reaktif yang kuat (mudah tersinggung, mudah, sedih dan murung) tetapi pada tahap remaja akhir (17 - 20 tahun) sudah mulai mampu mengendalikannya. - Sri Rumini & Siti Sundari: Secara perkembangan dan kemampuan kognitif (kemampuan berfikir) remaja dapat digambarkan: <ul style="list-style-type: none"> a. Secara intelektual remaja mulai dapat berfikir logis tentang gagasan abstrak b. Berfungsinya kegiatan kognitif tingkat tinggi yaitu membuat rencana, strategi, membuat keputusan-keputusan, serta memecahkan masalah. c. Sudah mampu menggunakan abstraksi-abstraksi, membedakan yang konkret dengan yang abstrak d. Munculnya kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis e. Memikirkan masa depan, perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif untuk mencapainya psikologi remaja f. Mulai menyadari proses berfikir efisien dan belajar berinstruksi g. Wawasan berfikirnya semakin meluas, bisa meliputi agama, keadilan, moralitas, dan identitas (jati diri)

--	--